

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA ISO 45001:2018

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SOP PENANGANAN KEADAAN DARURAT

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua P2K3	Wakil Dekan Sumber Daya Perencanaan Keuangan dan Sumber Daya	Dekan
		
Ir. Wisnu Rachmad Prihadi, M.Pd.	Dr. Adeng Pustikaningsih, S.E, M.Si.	Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP 19910404 2019031015	NIP 197508252009122001	NIP 197409282003121002

No. Dokumen :	No./Tanggal Revisi :
Tanggal Terbit :	Halaman : 1 dari 11
PERINGATAN <i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan</i>	
Alamat : Kampus I Jl. Mandung, Wates, Kulon Progo, Telp.(0274)774625 Fax.(0274)773906 Kampus II Kepuh, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul Laman: fv.uny.ac.id E-mail: fv@uny.ac.id	



Riwayat Revisi Dokumen

[illegible]

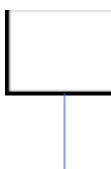


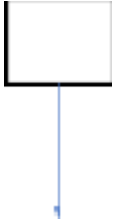
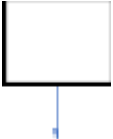
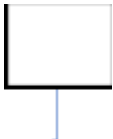
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS VOKASI

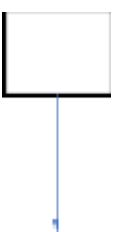
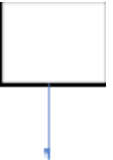
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS VOKASI	Nomor SOP	:
	Tanggal Pembuatan	:
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	:
	Disahkan Oleh	: PIMPINAN UNIT KERJA Prof. Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. NIP 197409282003121002
	Nama SOP	: Penanganan Keadaan Darurat
Dasar Hukum:	Pihak Terkait:	
1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. 2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan 3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 186/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran	1. Satpam 2. Tim K3 Departemen/Dekanat	
Keterkaitan:	Peralatan/Perlengkapan:	
1. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada seluruh mahasiswa, dosen, tamu, staf, dan seluruh orang yang berada di lingkungan Fakultas Vokasi dalam mempersiapkan, mencegah dan mengevaluasi keadaan darurat sehingga menjamin teridentifikasinya seluruh potensi-potensi keadaan darurat dapat dikendalikan.	1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 2. Alarm	
Peringatan:	Pencatatan dan Pendataan:	
Prosedur ini berlaku pada lingkungan Fakultas Vokasi Universitas Negeri Yogyakarta	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan secara elektronik dan/atau manual	

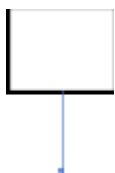
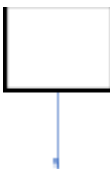
SOP: Penanganan Keadaan Darurat

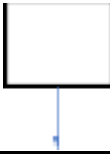
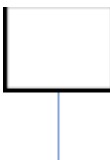
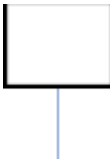
No	Langkah Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Kt
		Satpam	RSND	Tim K3 Departemen/Dekanat	Korban/Penolong	Kelengkapan	Waktu	Output	
Prosedur Saat Terjadi Kecelakaan Kerja									
1	Korban atau penolong dapat menghubungi satpam atau menghubungi ambulans RSND di nomer (024) 7692-8022.								
2	Satpam menghubungi ambulans RSND dan menghubungi Tim K3 Departemen/Dekanat dan meminta untuk datang ke RSND.								
3	Tim K3 Departemen/Dekanat meneruskan tanggung jawab tersebut.								
Prosedur Saat Terjadi Kebakaran									
1	Beritahu kepada satpam bahwa terdapat kebakaran.								
2	Padamkan api bila sudah merasa yakin dan sudah terlatih, bila ragu-ragu lebih baik mengurungkan niat.								
3	Raihlah APAR terdekat untuk memadamkan api, jika sudah merasa yakin dan sudah terlatih.					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			

4	Apabila api belum berhasil dipadamkan, segeralah keluar menuju emergency exit terdekat.								
5	Tetap tenang dan bawalah barang bawaan berharga anda seperlunya saja.								
6	Jangan membawa barang bawaan yang terlalu besar.								
7	Jangan menaruh barang di jalur evakuasi dan perhatikan saat anda berlari keluar (potensi bahaya terjatuh dan bertabrakan).								
8	Bila berada di lantai 2 keatas, serta dalam keadaan darurat, jangan melompat sampai regu pemadam datang/evakuasi.								
9	Bila terjebak kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek.								
10	Bila terpaksa harus menerobos kepulan asap maka tahanlah napas Anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.								

11	Segera ikuti jalur evakuasi darurat menuju <i>assembly point</i> yang terdekat dengan Anda								
12	Hubungi pemadam kebakaran terdekat sesegera mungkin jika api tidak dapat dipadamkan.								
Prosedur Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)									
1	Ambil APAR pada tempatnya					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
2	Berdirikan alat pemadam api ringan miring ke depan					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
3	Tarik tuas dan pin pengunci					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
4	Angkat tegak lurus					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			

5	Tes dengan menyemprotkan ke udara					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
6	Arahkan ke api					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
7	Tekan tombol penyemprot					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
8	Semprotkan dari sisi ke sisi					Alat Pemadam Api Ringan (APAR)			
Prosedur Saat Terjadi Gempa Bumi									
1	Bila Anda dalam gedung segera berlari dengan hati-hati keluar gedung menuju tempat terbuka.								
2	Hindari berlindung dekat pohon, tiang listrik atau papan reklame yang berpotensi roboh.								

3	Bila kesulitan keluar gedung segera berlindung di tempat yang aman								
4	Menjauhlah dari kaca atau barang yang menempel di dinding untuk menghindari barang-barang tersebut melukai Anda.								
5	Bila berada di lantai 2 keatas, turun dengan tangga secara perlahan dan jangan panik.								
6	Laporkan keadaan anda kepada Satuan Pengamanan setelah gempa terjadi.								
7	Hubungi ambulance bila ada pegawai atau mahasiswa yang memerlukan pertolongan medis lebih lanjut								
Prosedur Evakuasi									

1.	Apabila anda mendengar alarm berbunyi satu kali panjang, hentikanlah pekerjaan yang sedang dilakukan					Alarm			
2.	Bawalah barang berharga atau dokumen penting dan barang lain seperlunya.								
	Tetap tenang, berjalanlah biasa dengan cepat dan keluarlah menuju emergency exit terdekat								
	Pada saat evakuasi, beritahukan kondisi yang diketahui pada orang lain yang ditemui.								
3.	Berkumpul di assembly point terdekat, lalu satpam akan mencatat nama korban yang terluka								
4.	Setelah kondisi aman terdapat alarm pendek sebanyak tiga kali, semua orang akan tertib berjalan menuju tempat masing-masing					Alarm			

5.	Satpam bertanggung jawab terhadap ketertiban dan keamanan pada saat evakuasi								
Prosedur Personil Satpam Saat Evakuasi									
1.	Mengatur lalu lintas kendaraan dan menyediakan lokasi parkir untuk pemadam, ambulans, dan mobil bantuan lainnya								
2.	Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup dalam menangani keadaan darurat								
3.	Mengamankan daerah gawat darurat dari Tindakan kejahatan								
4	Menjaga kondisi selama proses evakuasi								